

PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RS Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI

The Nursing documentation at Mental Nursing Care in Jambi

Matda Yunartha¹
STIKes Prima Jambi
Matdayunartha@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Salah satu tugas pokok perawat yang dapat menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perawat adalah pendokumentasian keperawatan. Dokumentasi merupakan salah satu fungsi dari pertanggung jawaban perawat dimata hukum, karena dengan pendokumentasian keperawatan dapat menghindarkan / melindungi perawat dari kegiatan malpraktik, disamping ini pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan yang akurat dapat menginformasikan kepada profesi kesehatan lain tentang perawatan yang sedang berjalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Metode : Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Jumlah partisipan 5 orang perawat pelaksana dengan tehnik *purposif sampling* . Pengambilan data menggunakan tehnik wawancara mendalam.

Hasil : Hasil penelitian pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan menghasilkan 4 tema yaitu: 1) Alasan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dimaknai adalah untuk memudahkan, menilai kemajuan klien secara akurat dan sesuai standardan sebagai bukti dimata hukum. 2) Hambatan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dimaknai adalah karena motivasi, persepsi yang belum sama, pasien tidak kooperatif. 3) Dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dimaknai adalah dukungan dari RS itu sendiri dan adanya standar pelayanan dalam pemberian reward / penghargaan. 4) Harapan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dimaknai adalah dengan mengadakan pelatihan, pendidikan khusus, mengerti dan peduli kebutuhan pasien.

Simpulan : disarankan agar perawat meningkatkan pengetahuan perawat melalui pelatihan pelatihan ataupun pendidikan khusus dalam hal pendokumentasian

Kata Kunci : Perawat, Dokumentasi, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

Background: One of the main duty of the nurses which can be used to be determining factor for assessing the nurses is about documentation of nursing. Documentation is one of the nurses's responsibility from the law point of view, because it can prevent nurses from the malpractice. The accurate nursing documentation can inform another health professions about nursing processes. The aim of this research is to explore enforcement nursing documentation .

Method: These studies are qualitative approach to phenomenology. The participants of the five nurses and the technique purposif sampling . The derivation data technique using indeep interview.

Result :Results of an orphanage nursing documentation get four themes, they are: the causes of nursing documentation as the nursing action in detail,and as a proof. Impediment within the nursing documentation is because the lack of time difference perception, and sometimes patient is incooperative. The needed support is nursing documentation is the support from hospital itself, and there is a standard service of giving reward .

Conclusion :The expectation, to make a better nursing documentation is doing a training, specific education, caring and understanding what the patient need. Based on the results of research over, the researcher suggested the nurse to increase knowledge nurses through training and specific education in documentation.

Key word : Nurses, Documentation, Nursing Care

I. PENDAHULUAN

untuk optimal. Gillies (2000)

a. Latar belakang

mengatakan bahwa profesi tenaga

Manajemen keperawatan perawat di beberapa rumah sakit merupakan kegiatan yang tidak berjumlah 60-70% dari seluruh tenaga terpisahkan dari proses keperawatan. kerja yang ada di rumah sakit, karena Menurut Nursalam (2002) manajemen perawat berhubungan langsung selama merupakan suatu kegiatan atau seni 24 jam

dalam mengurus/memimpin dalam diambil secara acak masih ditemukan mencapai dan memerintah, kolom pengkajian yang kosong, lima membimbing/mengarahkan dan status yang diisi secara lengkap dan mengendalikan atau dengan kata lain lima lagi tidak diisi lengkap, ini berarti manajemen keperawatan merupakan 50% saja pendokumentasi yang kegiatan yang penting karena lengkap.

merupakan rangkaian proses yang Salbiah (2005) melakukan dimulai dari perencanaan, penelitian di salah satu RS swasta di pengorganisasian, pengaturan staf, Lampung menyatakan bahwa 4 dari 10

kepemimpinan dan pengendalian serta merupakan kegiatan koordinasi dan integrasi dalam memberikan pelayanan keperawatan yang optimal yang dilakukan oleh seorang perawat, dalam memberikan pelayanan keperawatan tersebut perawat dituntut untuk dapat menghasilkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Perawat merupakan salah satu profesi yang dalam melaksanakan tugasnya dituntut

pendokumentasian secara optimal. Widyaningtiyas (2007) melakukan penelitian di salah satu RS swasta di Surabaya mengatakan bahwa baru 58,9% pelaksanaan dokumentasi dapat dilakukan dan diharapkan pada tahun 2008 pendokumentasian dapat ditingkatkan sampai 80%.

Penelitian ini menyiratkan bahwa pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan masih menjadi masalah yang belum tuntas dalam

perawat tidak mengisi format pengkajian keperawatan secara lengkap, tindakan perawat masih hanya tindakan kolaborasi daripada tindakan pendokumentasian keperawatan.

Bambang Edi (2006) di RSJ Semarang mengatakan bahwa 65,4% perawat belum melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan secara optimal.

Mulyaningsih (2013) melakukan penelitian di salah satu RS swasta di Surakarta mengatakan bahwa dari 7 dari 10 perawat belum melaksanakan Provinsi Jambi tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggali / mengeksplorasi Pelaksanakan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSJD Provinsi Jambi menggunakan riset kualitatif dengan pendekatan fenomenologi

b. Rumusan Masalah

Kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan suatu kegiatan yang penting bagi suatu rumah sakit,

praktek pelayanan keperawatan.

Pencatatan pendokumentasian Asuhan Keperawatan merupakan salah satu tahap akhir dari proses keperawatan dan merupakan tugas pokok dari seorang perawat. Masalah pendokumentasian Asuhan Keperawatan yang dirasakan RSJD Provinsi Jambi dapat mempengaruhi mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit tersebut sehingga perlu dilihat bagaimana pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJD Provinsi Jambi.

Fenomena yang terjadi di RSJD Ruang Rawat Inap RSJ Daerah Provinsi Jambi

Tujuan Khusus

1. Memberi gambaran alasan perawat dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan
2. Memberi gambaran hambatan perawat terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan

karena dengan pendokumentasian yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, dalam melaksanakan tugasnya perawat harus melaksanakan pengkajian dari awal, diagnosa keperawatan, rencana tindakan, sampai evaluasi, dari penjelasan diatas maka penelitian ini memiliki pertanyaan sebagai berikut bagaimana kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ Daerah Provinsi Jambi Tahun 2013 ?

c. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengeksplorasi Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan

Keperawatan di

peneliti, meliputi; bersedia menjadi informan

perawat yang bekerja di Rawat

Inap RSJ Daerah Provinsi Jambi selama 5 - 10 tahun, mengikuti Pelatihan MPKP, Prinsip dasar jumlah partisipan pada

keperawatan penelitian kualitatif adalah adanya saturasi data yaitu : partisipan pada titik kejenjutan sudah tidak ada informasi baru yang didapat dan pengulangan telah tercapai . Sugiono (2011) .

3. Memberi gambaran dukungan yang diperlukan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian ini mengkomunikasikan suatu informasi dapat berupa tulisan, data penting dari semua intervensi yang tepat bagi klien mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara mendalam (*Indepth Interview*) untuk menggali pengalaman perawat dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bertugas di RSJD Provinsi Jambi, partisipan dipilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dari membaca ulang hasil transkrip, mencatat kata kunci, dipahami untuk menentukan tema tema yang muncul, menyusun deskriptif naratif, menanyakan kembali kepada partisipan tentang kinerja partisipan dalam melaksanakan pendokumentasian

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data model Collaizzi yaitu di urutkan alur analisis datanya mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada perawat di RSJD Provinsi Jambi dengan jelas, membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut, mengorganisasi dengan Berdasarkan hasil informasi dari partisipan diperoleh dari hasil wawancara mendalam menyatakan

asuhan keperawatan

IV. HASIL & PEMBAHASAN

1. Alasan

Pelaksanaan

Pendokumentasian

Asuhan

Keperawatan

Dokumentasi

keperawatan

merupakan tampilan perilaku dalam

memberikan proses asuhan

keperawatan kepada klien. Kualitas

pendokumentasian dilihat dari

keakuratan, kelengkapan asuhan

keperawatan yang diberikan perawat

kepada klien.

Sebagai suatu informasi tertulis,

dokumentasi keperawatan merupakan

media komunikasi yang efektif antar

profesi dalam pelayanan kesehatan

pasien. Disamping itu dokumentasi

merupakan suatu perencanaan

keperawatan

2. Hambatan

pelaksanaan

pendokumentasian

hambatan dalam pelaksanaan

pendokumentasian asuhan

keperawatan salah satunya karena

bahwa hambatan dalam pelaksanaan

pendokumentasian asuhan

keperawatan adalah motivasi, persepsi

yang belum sama dalam

mendokumentasikan asuhan

keperawatan dan pasien tidak

kooperatif.

Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian Radiani (2009) yang

menyatakan bahwa motivasi sangat

diperlukan dalam pendokumentasian

asuhan keperawatan karena dengan

motivasi yang tinggi dapat

meningkatkan produktivitas kerja yang

tinggi pula.

Hasil penelitian diatas didukung oleh

pendapat Gibson yang menyatakan

kesediaan untuk mengeluarkan tingkat

upaya yang tinggi ke arah tujuan

organisasi dikondisikan oleh

kemampuan upaya tersebut untuk

memenuhi sesuatu kebutuhan individu.

Berdasarkan hasil peneliti, mendapat

hasil

yang sama dengan penelitian yang

motivasi, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk pendokumentasian keperawatan yang baik, dokumentasi yang baik merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan mutu suatu rumah sakit.

3. Dukungan dalam Pelaksanaan pendokumentasian

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari partisipan melalui wawancara mendalam bahwa dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan pendokumentasian adalah dukungan dari tim perawat itu sendiri dengan berdiskusi dengan tim perawat lain tentang apa saja yang diperlukan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan seperti alat tulis, serta dukungan dari pihak rumah sakit itu sendiri dalam penetapan standar pelayanan keperawatan, salah satunya dengan penetapan kebijakan pemberian reward baik berupa materi ataupun

dilakukan Radiani (2009) bahwa piagam, perlombaan bagi perawat yang melaksanakan pendokumentasian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian penelitian Wahyuni (2005) yang mengatakan bahwa untuk peningkatan mutu pelayanan asuhan keperawatan dapat melalui kompensasi dengan melakukan ujicoba remunerasi pembagian jasa pelayanan bagi perawat yang melaksanakan pendokumentasian pada setiap tindakan keperawatan yang telah dilakukannya.

4. Harapan dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Partisipan dalam penelitian ini mengungkapkan harapannya dalam pelaksanaan pendokumentasian yaitu dengan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan pelatihan, dan pendidikan khusus

Pernyataan partisipan didukung oleh penelitian Wahyuni (2005) yang juga menyatakan hasil lain yaitu bahwa

penghargaan lain dalam bentuk pendidikan tenaga keperawatan tentang pendokumentasian asuhan keperawatan pendidikan tenaga perawat.

Harapan lain yang diungkapkan

partisipasi dalam pelaksanaan pendokumentasian adalah kebutuhan

tenaga perawat yang sesuai karakteristik seperti mengerti dan peduli tentang kebutuhan pasien, sehingga semua tindakan keperawatan dapat berjalan dengan baik.

Pernyataan partisipan tersebut didukung oleh hasil penelitian Diyanto (2007) bahwa perlu diadakan resosialisasi tentang ratio jumlah bimbingan tenaga perawat dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan, dan dibutuhkan perawat yang benar benar peduli terhadap kebutuhan pasien.

V.SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Alasan dalam Pendokumentasian, Pelaksanaan adalah agar

untuk peningkatan mutu pelayanan asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan pelatihan ataupun pendidikan khusus serta penetapan kebijakan dalam kurikulum

sebagai bukti secara akurat dan sesuai standar

Hambatan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah motivasi, pasien tidak kooperatif, persepsi yang belum sama dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan

keperawatan Dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah dari tim perawat itu sendiri dan dukungan dari pihak rumah sakit dalam penetapan standar pelayanan dan penetapan kebijakan dalam pemberian reward berupa materi ataupun penghargaan lain bagi perawat

Harapan dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan

adalah dengan adanya perhatian yang diberikan oleh atasan dalam

tindakan keperawatan dapat dilakukan peningkatan pengetahuan dengan
untuk memudahkan mengerti dan pelatihan pelatihan dan pendidikan
peduli untuk menilai kemajuan klien dan khusus bagi perawat yang belum pernah
dapat digunakan mengikuti pelatihan .

peduli dan mengerti tentang kebutuhan a penetapan kebutuhan tenaga yang
pasien sehingga semua tindakan dapat sesuai dengan karakteristik seperti
berjalan dengan baik perawat yang

Saran

1. Bagi institusi Pelayanan

Memberikan sosialisasi dan informasi asuhan keperawatan
bagi rumah sakit tentang Perawat dapat memberikan informasi
pendokumentasian sehingga dapat kesesama perawat lain tentang
meningkatkan mutu pelayanan pendokumentasian asuhan
keperawatan di RSJ Daerah Provinsi keperawatan yang benar
Jambi

Memberikan perhatian kepada perawat Institusi pendidikan memperkenalkan
yang belum pernah sama sekali pendokumentasian asuhan keperawatan
mengikuti pelatihan pelatihan dan diawal kurikulum sehingga lulusan telah
pendidikan khusus dalam mengenal dan terpapar tentang
pendokumentasian asuhan pendokumentasian yang baik dan benar
keperawatan

Memberikan hukuman atau punishmen Dilakukan penelitian lain dengan
bagi perawat yang tidak melakukan penelitian kualitatif dengan metode lain .
pendokumentasian asuhan Perlu dilakukan penelitian yang lebih
keperawatan luas dalam pendokumentasian asuhan

Perawat mempunyai pedoman yang
benar dalam pendokumentasian

asuhan keperawatan
Perawat dapat memberikan informasi
kesesama perawat lain tentang
pendokumentasian asuhan
keperawatan yang benar

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan memperkenalkan
pendokumentasian asuhan keperawatan
diawal kurikulum sehingga lulusan telah
mengetahui dan terpapar tentang
pendokumentasian yang baik dan benar

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dilakukan penelitian lain dengan
penelitian kualitatif dengan metode lain .
Perlu dilakukan penelitian yang lebih
luas dalam pendokumentasian asuhan

Menyediakan sarana dan prasarana keperawatan baik kuantitatif maupun yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kualitatif

pendokumentasian

asuhan **DAFTAR PUSTAKA**

keperawatan

Anggeria,E (2011). Dokumentasi

2. Bagi Perawat

Keperawatan. (diunduh 6

Meningkatkan pengetahuan perawat

Mei 2013

melalui pelatihan pelatihan ataupun

pendidikan khusus dalam hal

Keperawatan di RSUD TuguRejo

pendokumentasian

Semarang. Tesis tidak

Ardani,H. (2003). Hubungan Peran

dipublikasikan

Koordinasi Kepala Ruangan dengan

Edi,W (2006). Pengaruh Persepsi

Kinerja Perawat Pelaksana dalam

Perawat Pelaksana Terhadap

Program Pengendali mutu

Pelaksanaan Manajemen Asuhan

Pelayanan Keperawatan di RSUD

Keperawatan di RSJD Dr. Amino

Pandan Arang Boyolali. Tesis tidak

Gondhohutomo Semarang. Tesis

dipublikasi

tidak dipublikasikan

Arikunto, S. (2005). Prosedur penelitian

Fadhila,F.(2011). Pengalaman Perawat

suatu pendekatan praktek, (ed.6).

terhadap Pelaksanaan Dokumentasi

Jakarta : Rineka Cipta

Asuhan Keperawatan di RSUD

Artikel, (2012). Pelayanan

Semarang. Tesis tidak

keperawatan.(diunduh 5 Mei 2013).

dipublikasikan

Basrowi. (2008). Penelitian Kualitatif.

Ferawati.(2012). Hubungan Antara

Jakarta : PT Rineka Cipta

Kecerdasan Emosional dengan

Bustami.(2011). Penjaminan mutu

Kinerja Perawat dalam

pelayanan kesehatan dan

Pendokumentasian Asuhan

- akseptabilitasnya. Jakarta:Erlangga. Keperawatan di RSI Ibnu Sinna
 Depkes, RI. (2008). Perawat Padang. Tesis tidak dipublikasikan
 mendominasi tenaga kesehatan. Gillies. (1996) . Managemen
<http://manajemen-rs.net> (di unduh Keperawatan;suatu pendekatan
 5 Mei 2013). system. Edisi kedua. Jakarta: EGC
- Daymon&Holloway. (2002). Metode- Ilyas,Y. (2005). Kinerja, teori, penilaian
 Metode Riset Kualitatif dalam Public dan penelitian. Cetakan pertama.
 Relation dan Marketing Depok Badan penerbit FM-UI.
- Komunikasi. Jogjakarta: Bentang. Iyer & Camp (1999). Nursing
 Diyanto,Y (2007). Analisis Faktor – documentattion : a Nursing process
 faktor Pelaksanaan Dokumentasi Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi
 Asuhan Asuhan Keperawatan Di Ruang
 approach ed. St.Louis: Mosby Inc Rawat inap RSUD Kelet Provinsi
 Jawa Tengah di Jepara. Tesis tidak
 Junita, Mei (2010). Pengaruh dipublikasikan
 Pelaksanaan Supervisi terhadap
 Kinerja Perawat Pelaksana Di RSI Rohmiyati, A (2009). Pengalaman
 Malahayati. Tesis tidak Perawat dalam Menerapkan MPKP
 dipublikasikan di RSJD Dr. Amino Gondhohutomo
 Semarang. Skripsi tidak
 Lestari,YN (200). Pengalaman Perawat dipublikasikan
 dalam menerapkan Prinsip enam benar
 dalam pemberian obat di.Rawat inap RS Radiani, E (2009). Analisis Motivasi
 Mardi Rahayu kodus. Tesis Perawat dalam Pendokumentasian
 dipublikasikan Asuhan Keperawatan di Puskesmas
 Mulyaningsih (2013). Peningkatan Rawat inap Kabupaten Ciamis .
 Kinerja Perawat dalam penerapan Tesis tidak dipublikasikan

MPKP di RSJD Surakarta. Tesis tidak dipublikasikan

Notoadmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta:PT Rineka Cipta

Nursalam. (2002). Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktek keperawatan profesional. Jakarta:Salemba Medika.

Owen, K (2005). Documentation in Nursing Practice.Nursing Standard Vol.1 (5 Maret 2013)

Pribadi, A (2009). Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Perawat Tentang Supervisi Kepala Ruang Asuhan keperawatan. Tesis tidak dipublikasikan

Taylor,C,dkk (2011).
Fundamentals Of nursing: the art and science of nursing care
Ed.Philadelphia :Lippincott Williams & Wilkins

Triyanto, Endang,Dkk (2008).
Gambaran Motivasi Perawat dalam

Siregar,Marni (2008). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Perawat di RSUD Swadana Tarutung Tapanuli utara. Tesis tidak dipublikasikan

Susilo,Harry W(2010). Penelitian Kualitatif Aplikasi pada Penelitian Ilmu Kesehatan

Soeprihanto, J (2000). Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan, BPFE Yogyakarta.

Salbiah.(2005). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Proses Keperawatan dengan Pendokumentasian

Melakukan Dokumentasi

